

**NILAI-NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL *TIRANI DEDAUNAN*
KARYA CHAIRUL AL-ATTAR: TINJAUAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR SASTRA INDONESIA DI SMA**



NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Diajukan Oleh:

HASTINI

A 310 100 214

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET 2016**

PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL *TIRANI DEDAUNAN*
KARYACHAIRUL AL-ATTAR: TINJAUAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYASEBAGAI
BAHAN AJAR SASTRA INDONESIA DI SMA**

Diajukan Oleh:

HASTINI

A 310 100 214

Naskah Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 28 Maret 2016

Pembimbing,



Dr. H. Nafron Hasjim

HALAMAN PENGESAHAN

NILAI-NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL *TIRANI DEDAUNAN*
KARYA CHAIRUL AL-ATTAR: TINJAUAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR SASTRA INDONESIA DI SMA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

HASTINI

A 310 100 214

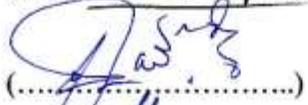
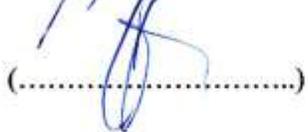
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Rabu, 11 Mei 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. H. Nafron Hasjim
(Penguji I)
2. Drs. Adyana Sunanda, M. Pd.
(Penguji II)
3. Drs. Zainal Arifin, M. Hum.
(Penguji III)


(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 11 Mei 2016

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M. Hum
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 11 Mei 2016



HASTINI

**NILAI-NILAI EDUKATIF DALAM NOVEL *TIRANI DEDAUNAN*
KARYA CHAIRUL AL-ATTAR: TINJAUAN SOSIOLOGI
SASTRA DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI
BAHAN AJAR SASTRA INDONESIA DI SMA**

Abstrak

Hastini. A 310100214. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan struktur yang membangun novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar, (2) mendeskripsikan nilai-nilai edukatif yang ada pada novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar, (3) mendeskripsikan implementasi novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar sebagai bahan ajar sastra Indonesia di SMA. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar. Data yang digunakan adalah kalimat, dan paragraf yang mengandung nilai-nilai edukatif dalam novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel, resensi novel yang terkait dengan novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pustaka dan teknik simak-catat. Teknik validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Berdasarkan analisis struktural, tema dalam novel *Tirani Dedaunan* adalah tiga sahabat merantau ke Jogja: Fatah, Zaenal, dan Rian. Ketiganya menjalani hari-hari yang penuh pergulatan hidup. Alur yang digunakan dalam novel *Tirani Dedaunan* adalah alur maju. Tokoh-tokoh yang dianalisis adalah Fatah, Zaenal, Rian, Mas Indra dan Mbak Endang, Ningsi, Nita, Dewi, Lisda. Latar cerita dalam novel *Tirani Dedaunan* terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Hasil analisis nilai-nilai edukatif ditemukan lima nilai edukatif yang terdapat dalam novel *Tirani Dedaunan*. Lima nilai edukatif tersebut adalah 1) nilai kejujuran, 2) nilai tanggung jawab, 3) nilai kerja sama atau tolong menolong, 4) nilai kebahagiaan, 5) nilai cinta dan kasih sayang yang meliputi (a) nilai terhadap keluarga, (b) cinta terhadap tuhan, (c) cinta terhadap sesama. Hasil penelitian novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul Al-attar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra di SMA, sesuai dengan Standar Kompetensi 7 "memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/ novel terjemahan" dan kompetensi dasar 7.2 "menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan". Dalam novel *Tirani Dedaunan* terdapat unsur-unsur pembangun novel yang dapat dianalisis oleh peserta didik.

Kata Kunci : Novel *Tirani Dedaunan*, Nilai-nilai Edukatif.

Abstract

Hastini. A 310100214. Department of Education Language Indonesia, the Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, 2016.

The purpose of this study is (1) to describe the structure of the building novel *Tyranny Foliage* works Chairul al-Attar, (2) describe the educational values that exist in the novel *Tyranny Foliage* works Chairul al-Attar, (3) describe the implementation of novel *Tyranny Foliage* works Chairul al-Attar as teaching materials Indonesian literature at the high school. The method used is qualitative descriptive. The object of this research is the educational values embodied in the novel *Tyranny Foliage* works Chairul al-Attar. The data used are sentences, and paragraphs that contain educational values in the novel *Tyranny Foliage* works Chairul al-Attar. Sources of primary data in this study is novel *Tyranny Foliage* works Chairul al-Attar. As for the secondary data in this study is the article, the reviewer novel related to novel *Tyranny Foliage* works Chairul al-Attar. Data collection techniques using literature techniques and see-note technique. The validity of the technique used in this research is data triangulation. Based on the structural analysis, the theme of the novel *Tyranny of the foliage* is three companions migrated to Jogja: Fatah, Zaenal, and Rian. All three underwent full days of battle of life. Flow used in novel *Tyranny foliage* is advanced groove. Figures analyzed are Fatah, Zaenal, Rian, Indra and Mbak Endang, Ningsi, Nita, Goddess, Lisda. Background of the novel consists of a background *TiraniDedaunan* place, time setting, and social background. The results of the analysis of educational values found five educational value contained in the novel *Tyranny of the foliage*. Five educational value is 1) the value of honesty, 2) the value of responsibility, 3) the value of cooperation or mutual help, 4) the value of happiness, 5) the value of love and affection that includes (a) the value of the family, (b) love against God, (c) a love for others. The results of the study novel *Tyranny Foliage* works Chairul Al-attar can be implemented in the teaching of literature in high school, in accordance with the Standards of Competence 7 "understand the various tales, novels Indonesia / novels in translation" and the basic competencies 7.2 "to analyze the elements of intrinsic and extrinsic novel Indonesia / translation ". In the novel *Tyranny Leaves* are builders novel elements that can be analyzed by learners.

Keywords: Novel *Tyranny Leaves*, Values Educational.

1. Pendahuluan

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa didalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Keterpaduan berbagai unsur intrinsik ini akan menjadikan sebuah novel yang sangat bagus.

Tirani Dedaunan diterbitkan pertama kali pada Desember 2012. Cerita novel *Tirani Dedaunan* diperoleh dari mengeksplorasi kisah persahabatan dan pendidikan di Indonesia. Ia mengemas novel *Tirani Dedaunan* dengan bahasa yang sederhana imajinatif, tetapi tetap memperhatikan kualitas isi. Membaca novel *Tirani Dedaunan* membuat pembaca seolah-olah melihat potret nyata kehidupan masyarakat Indonesia.

Isi novel *Tirani Dedaunan* menegaskan bahwa keadaan ekonomi bukanlah menjadi hambatan seseorang dalam meraih cita-cita dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya. Kemiskinan adalah penyakit sosial yang berada dalam ruang lingkup materi sehingga tidak berkaitan dengan kemampuan dan kemauan seseorang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti berminat untuk menganalisis novel *Tirani Dedaunan*. Analisis terhadap novel *Tirani Dedaunan* peneliti membatasi pada nilai pendidikan. Alasan dipilih dari segi nilai pendidikan karena novel *Tirani Dedaunan* diketahui banyak memberikan inspirasi bagi pembaca. Hal itu berarti ada nilai-nilai positif yang dapat diambil dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari mereka, khususnya dalam hal pendidikan.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penulis dihadapkan sebuah dokumen novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar yang akan dikaji nilai edukatif, serta implementasi bahan ajar sastra Indonesia di SMA.

Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian ini berupa data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variable (Aminudin, 1990: 16). Strategi yang digunakan penelitian ini adalah penelitian studi kasus terpancang (embedded case study research). Studi kasus terpancang adalah penelitian yang sudah terarah pada batasan atau fokus tertentu yang dijadikan sasaran dalam penelitian (Sutopo, 2006: 139). Strategi penelitian yang digunakan untuk mengkaji nilai edukatif dalam novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data, yang melakukan *cross check* antara data yang satu dengan data yang lain.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik dialektika. Analisis data secara dialektika yang dilakukan dengan menghubungkan unsur-unsur yang ada dalam novel *Tirani Dedaunan* dengan fakta-fakta kemanusiaan yang diintegrasikan ke dalam satu kesatuan makna.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Analisis Strukturalisme dalam Novel *Tirani Dedaunan* Karya Chairul Al-Attar

Teori strukturalisme adalah sebuah teori pendekatan terhadap teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai teks (Hartoko, 1986: 135-136).

Strukturalisme merupakan cabang penelitian sastra yang tidak bisa lepas dari aspek- aspek linguistik. Keutuhan makna bergantung pada koherensi keseluruhan unsur sastra, (Endraswara, 2008: 50). Unsur-unsur yang membangun novel menurut Stanton (2007: 13-46), karya fiksi (novel) dibangun atas tiga unsur, yaitu; fakta cerita, tema, dan sarana sastra. Fakta cerita terdiri atas karakter, alur dan latar. Sarana sastra meliputi; sudut pandang, gaya dan tone.

1. Tema

Peneliti menganalisis tema dalam novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar adalah tiga sahabat merantau ke Jogja: Fatah, Zaenal, dan Rian. Ketiganya menjalani hari-hari yang penuh pergulatan hidup.

2. Alur

Alur merupakan rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita yang berhubungan sebab akibat (Stanton, 2012: 26). Tahapan-tahapan alur menurut Nurgiyantoro adalah sebagai berikut:

a. Tahap Penyituasian (*Situation*)

Tahapan dimanaberisi pelukisan dan pengenalan situasi latar dan tokoh cerita. Fatahilah Khairul Ikram, pemuda tegar yang haus akan ilmu.

b. Tahap Pemunculan Konflik (*Generating Circumstances*)

Tahap pemunculan konflik atau *Generating circumstances* merupakan masa ketika masalah-masalah atau peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan.

c. Tahap Peningkatan Konflik (*Rising Action*)

Tahap peningkatan konflik atau *rising action* merupakan konflik yang telah dimunculkan pada tahap sebelumnya semakin berkembang dan dikembangkan kadar intensitasnya.

d. Tahap Klimaks (*Climax*)

Climax atau tahap klimaks merupakan konflik dan atau pertentangan-pertentangan yang terjadi, yang diakui dan atau ditimpakan kepada para tokoh cerita mencapai titik intensitas puncak.

e. Tahap Penyelesaian (*Denouement*)

Denouement atau tahap penyelesaian ialah konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian, dan ketegangan dikendorkan.

3. Penokohan

Penokohan memiliki sifat dan karakteristik yang dapat dirumuskan ke dalam tiga sudut pandang yaitu secara fisiologis, sosiologis dan psikologis. Aspek yang termasuk fisiologis misalnya umur, jenis kelamin, tampan, cantik, kondisi tubuh, dan lain-lain. Aspek sosiologis terdiri atas lingkungan, pangkat, status sosial, agama, kebangsaan, dan lain sebagainya. Aspek psikologis meliputi cita-cita, ambisi, kekecewaan, kecakapan, temperamen, dan sebagainya. (Lubis, 1995 : 111).

Novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar terdapat tiga tokoh utama yaitu Fatah, Zaenal dan Rian. Tokoh-tokoh lain yang ada dalam novel *Tirani Dedaunan* sebagai pelengkap dalam novel ini. Tokoh memiliki sifat dan karakteristik yang dapat dirumuskan kedalam aspek yaitu aspek psikologis, fisiologis dan sosiologis. Analisis penokohan dalam novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar sebagai berikut:

a. Fatahilah Khairul Ikram

Fatah adalah tokoh utama yang mendominasi dalam cerita novel *Tirani Dedaunan*. Fatah merupakan tokoh utama yang paling sering diceritakan dari bagian awal sampai bagian akhir dalam novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar.

b. Zaenal Abidin

Zaenal adalah sahabat dari Fatah dan Rian. Zaenal teman lamanya itu. Zaenal kuliah di UII. Mereka sama-sama dari kampung. Bedanya Zaenal menamatkan SMA-nya di kota Ternate.

c. Ningsi Dwiyantri

Ningsi Dwiyantri Seorang perempuan yang selalu mengundangi kekaguman Fatah yang ada dalam hati tiap kali memandang wajahnya. Gadis anggun yang penuh kelembutan. Ningsi merupakan salah satu sahabat Fatah di tempat kuliahnya, Ningsi mengambil jurusan Fisika, walau anak Fisika, Ningsi pun harus belajar Matematika sebagai ilmu pendukung apalagi Matematika adalah *Queen of Science*.

d. Dewi

Dewi merupakan sahabat Fatah dan Zaenal di Jogja. Dewi lebih senang mengisi waktu luangnya dengan memotret.

e. Mas Indra dan Mbak Endang

Mas Indra dan Mbak Endang digambarkan sebagai tokoh pasangan suami istri yang pintar, baik hati, mereka juga sangat peduli dengan pendidikan. mereka yang selalu menasehati Fatah. Mas Indra adalah seorang magister lulusan Australia, dia terbilang masih muda. Mas Indra sekarang mengajar di UMY, Fatah sangat dekat dengan mereka.

f. Nita

Nita digambarkan sebagai adik Ningsi. Nita kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Biologi. Nita orangnya sedikit cerewet dan ceplas-ceplos.

g. Lisda

Lisda digambarkan sebagai seorang perawat yang baru saja menyelesaikan studinya. Kini dia kerja di rumah sakit. Lisda sangat ayu.

4. Latar

Latar menurut Stanton (2007: 35), adalah lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung. Latar dapat berupa dekor, waktu-waktu tertentu (hari, bulan, dan tahun), cuaca, atau satu periode sejarah.

Pada novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar dari pengertian di atas latar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Latar Tempat

Novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar terdapat beberapa latar tempat yang diceritakan. Latar tempat yang digunakan dalam novel *Tirani Dedaunan* adalah sebagai berikut.

- 1) Pondok Pesantren Al-Khairaat Palu
- 2) UIN Sunan Kalijaga
- 3) UII
- 4) Jogjakarta
- 5) Ternate
- 6) Malioboro
- 7) Universitas Negeri Jogjakarta
- 8) Bank Syariah di Jalan Mangkubumi
- 9) Perpustakaan Malioboro
- 10) Seleman
- 11) Kantor Gubernur
- 12) Gramedia
- 13) Pantai Depok
- 14) Mall Ambarukmo Plaza

b. Latar Waktu

- 1) Setiap selesai Ashar Fatah mengajar di TPA.
- 2) Waktu sudah menunjukkan jam Sembilan lewat seperempat menit
- 3) Selesai maghrib Rian sadar dari kritisnya
- 4) Pukul 09.20. Ujian Sidang Skripsi Fatah
- 5) Dua hari berada di tanah kelahiran

c. Latar sosial

- a. Latar sosial adalah gambaran atas status yang menunjukkan hakikat seseorang atau beberapa tokoh dalam masyarakat yang ada di sekelilingnya. Latar sosial pada novel *Tirani Dedaunan* terjadi pada saat Fatah, Zaenal, dan Rian kuliah dan menjalani kehidupan di Jogjakarta.

3.2 Nilai-Nilai Edukatif dalam Novel *Tirani Dedaunan* Karya Chairul Al-Attar

Nilai edukatif merupakan segala sesuatu yang baik dan berguna bagi kehidupan manusia serta dapat mempengaruhi pola pikir agar dapat berpikir, bertindak, dan bertingkah laku yang baik agar dapat bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat. Tillman (2004: 4-273) menyatakan bahwa nilai dapat dibagi menjadi dua belas yaitu (1) nilai kedamaian; (2) nilai penghargaan; (3) cinta dan kasih sayang; (4) toleransi; (5) kejujuran; (6) kerendahan hati; (7) kerja sama atau tolong menolong; (8) kebahagiaan; (9) tanggung jawab; (10) kesederhanaan; (11) kebebasan; (12) persatuan.

Dari beberapa teori yang disebutkan di atas, dalam penelitian ini digunakan teori yang dikemukakan oleh Tillman. Ada beberapa macam nilai edukatif yang terdapat dalam novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar. Berikut ini adalah analisis nilai-nilai edukatif novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Tillman.

1. Nilai Kejujuran
2. Nilai Tanggung Jawab
3. Nilai Kerja Sama atau Tolong Menolong
4. Nilai Kebahagiaan
5. Nilai Cinta dan Kasih Sayang

3.3 Implementasi Hasil Penelitian Novel *Tirani Dedaunan* Karya Chairul al-Attar Sebagai Bahan Ajar Sastra Indonesia di SMA

Hasil penelitian novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar sangat cocok diimplementasikan dalam sebuah pembelajaran sastra. Novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar mengandung unsur-unsur yang dapat dianalisis oleh peserta didik. Peserta didik dapat menganalisis strukturalisme dan nilai-nilai edukatif yang membangun novel *Tirani Dedaunan*. Strukturalisme yang dapat dianalisis oleh peserta didik yaitu unsur-unsur pembangun novel seperti tema, tokoh, latar, dan alur. Sedangkan nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar adalah terdapatnya beberapa nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam novel tersebut.

4. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Analisis stuktur novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar menghasilkan hal-hal sebagai berikut.
 - a. Tema dalam novel *Tirani Dedaunan* adalah tiga sahabat merantau ke Jogja: Fatah, Zaenal, dan Rian. Ketiganya menjalani hari-hari yang penuh pergulatan hidup. Tokoh-tokoh dalam novel *Tirani Dedaunan* antara lain adalah Fatah, Zaenal, Rian, Ningsi, Dewi, Mas Indra dan Mbak Endang, Nita, Lisda dan tokoh pendukung lainnya.
 - b. Alur cerita dalam novel *Tirani Dedaunan* adalah alur maju. Hal tersebut terlihat dari jalan cerita yang runtut dari awal, tengah, dan akhir.
 - c. Latar dalam novel *Tirani Dedaunan* terdiri dari tiga aspek, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam novel *Tirani Dedaunan* adalah antara lain, Pondok Pesantren Al-Khairaat Palu, UIN Sunan Kalijaga, UII, Jogjakarta, Ternate, Malioboro, Universitas Negeri Jogjakarta, Bank Syariah di Jalan Mangkubumi, Perpustakaan Malioboro, Seleman, Kantor Gubernur, Gramedia, Pantai Depok, Mall Abarukmo Plaza. Latar waktu pada novel *Tirani Dedaunan* terjadi pada saat Fatah, Zaenal, dan Rian kuliah di Jogjakarta. Latar sosial pada novel *Tirani Dedaunan* terjadi pada saat Fatah, Zaenal, dan Rian kuliah dan menjalani kehidupan di Jogjakarta.
2. Analisis nilai-nilai edukatif yang menonjol pada novel *Tirani Dedaunan* adalah nilai kejujuran, nilai tanggung jawab, nilai kerja sama atau tolong menolong, nilai kebahagiaan, nilai cinta dan kasih sayang.
 - a. Nilai Kejujuran
 - b. Nilai Tanggung Jawab
 - c. Nilai Kerja Sama atau Tolong menolong
 - d. Nilai Kebahagiaan.
 - e. Nilai Cinta dan Kasih Sayang
3. Implementasi hasil penelitian novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar sebagai bahan ajar sastra Indonesia di SMA.

Hasil penelitian novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar sangat cocok diimplementasikan dalam sebuah pembelajaran sastra. Novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar mengandung unsur-unsur yang dapat dianalisis oleh peserta didik. Peserta didik dapat menganalisis strukturalisme dan nilai-nilai edukatif yang membangun novel *Tirani Dedaunan*. Strukturalisme yang dapat dianalisis oleh peserta didik yaitu unsur-unsur pembangun novel seperti tema, tokoh, latar, dan alur. Sedangkan nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Tirani Dedaunan* karya Chairul al-Attar adalah terdapatnya beberapa nilai-nilai edukatif yang terkandung dalam novel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.
- Faruk, H.T., 2002, *Novel-novel Indonesia, Tradisi Balai Pustaka 1920-1942*, Gema Media, Yogyakarta.
- Pradopo, Rachmad Djoko. 2005. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tillman, Diane. 2004. *Pendidikan Nilai untuk Kaum Muda Dewasa (Terjemahan Risa Pranoto)*. Jakarta: Grasindo.
- Waluyo, Herman. 2002. *Apresiasi dan pengajaran sastra*. Suarkarta: Sebelas Maret University Press.